

ABSTRAK

Ma'sum Aly : Komunikasi Interpersonal Kyai dalam Pembentukan Karakter Santri (Studi Peran KH. Khoeruddin Aly di Pondok Pesantren Nurul Iman Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya komunikasi interpersonal Kyai dalam membentuk karakter santri di tengah perkembangan zaman yang menuntut adanya pembinaan karakter yang efektif di lingkungan pesantren. Sebagai pemimpin dan pendidik, Kyai tidak hanya berperan dalam menyampaikan ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter melalui interaksi dan komunikasi yang berlangsung secara intensif dengan santri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi interpersonal KH. Khoeruddin Aly dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Bandung berdasarkan lima kualitas komunikasi interpersonal menurut Joseph A. DeVito, yaitu keterbukaan (openness), empati (empathy), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiveness), dan kesetaraan (equality).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif interpretatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap KH. Khoeruddin Aly sebagai informan utama serta beberapa santri sebagai informan pendukung yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal KH. Khoeruddin Aly berlangsung secara efektif melalui penerapan lima kualitas komunikasi interpersonal. Keterbukaan diwujudkan dengan memberikan ruang dialog kepada santri, empati melalui pemahaman terhadap kondisi dan latar belakang santri, sikap mendukung melalui pembinaan dan motivasi tanpa menghakimi, sikap positif melalui penyampaian pesan yang santun dan membangun optimisme, serta kesetaraan melalui hubungan yang akrab tanpa menghilangkan kewibawaan Kyai. Penerapan kelima aspek tersebut mampu membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian sosial, serta akhlakul karimah pada diri santri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal KH. Khoeruddin Aly berperan sangat penting dalam pembentukan karakter santri.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Kyai, Pembentukan Karakter, Santri, Joseph A. DeVito.